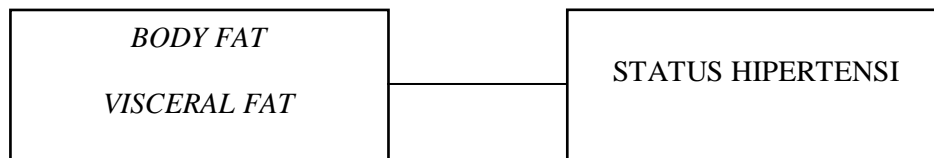


## BAB III

### KERANGKA KONSEP

#### 3.1 Kerangka Konsep



**Gambar 2. Kerangka Konsep**

#### 3.2 Definisi Operasional

**Tabel 1. Definisi Operasional**

| Variable            | Definisi Operasional  | Alat Ukur                        | Cara Ukur                    | Hasil  | Skala Ukur |
|---------------------|---|----------------------------------|------------------------------|--|------------|
| <i>Body Fat</i>     | Proporsi lemak dalam tubuh subjek yang ditunjukkan oleh alat <i>Bioelectrical Impedance Alalysis (BIA)</i> berupa <i>body fat</i> dalam satuan persen.  | <i>Body composition analyzer</i> | Pengukuran kadar lemak tubuh | Wanita Sangat tinggi : >35%<br>Tinggi : >30 -<br><35%<br>Normal : >20 -<br><30%<br>Rendah : <20%<br>Sumber : (Permana, 2023) | Ordinal    |
| <i>Visceral Fat</i> | Proporsi lemak yang ada di dalam rongga perut (bagian internal) dan berada di sekitar organ vital yang ditunjukkan oleh alat <i>Bioelectrical Impedance Alalysis (BIA)</i> dapat mengukur nilai lemak viseral dengan menunjukkan nilai 1-59 | <i>Body composition analyzer</i> | Pengukuran kadar lemak tubuh | Sangat tinggi : 15-30 (++)<br>Tinggi : 10-14,5 (+)<br>Normal : 0,5-9,5 (0)<br>Sumber : (Permana, 2023)                       | Ordinal    |

| <b>Variable</b>   | <b>Definisi Operasional</b>   | <b>Alat Ukur</b>       | <b>Cara Ukur</b>       | <b>Hasil</b>  | <b>Skala Ukur</b> |
|-------------------|---|------------------------|------------------------|---|-------------------|
| Status Hipertensi | Kondisi seseorang yang memiliki tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan diastolik lebih dari 90 mmHg atau keduanya pengukuran dilakukan ketika pasien beristirahat selama minimal 5 menit, dalam posisi duduk, dengan lengan sejajar dengan jantung. | <i>sfigmomanometer</i> | Mengukur tekanan darah | Normal : $\leq 120/80$ mmHg<br>Prehipertensi : 120-139/80-89 mmHg<br>Hipertensi 1 : 140-159/90-99 mmHg<br>Hipertensi 2 : $\geq 160/100$ mmHg<br>Sumber : JNC 8 (2014) | Ordinal           |